

Terbit online pada laman web jurnal: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jto>

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG JOBSHEET MATA KULIAH TEKNOLOGI SEPEDA MOTOR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Tyar Reyga Pratama¹, Satria Muzaki², Wahid Munawar³

¹⁻³Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri,
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

¹tyarrenga17@upi.edu, ²satriamuzaki@upi.edu, ³wahidmunawar@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia terhadap *jobsheet* mata kuliah Teknologi Sepeda Motor. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 11 responden. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap *jobsheet* tersebut, dengan 72,7% responden menyatakan *jobsheet* membantu memahami praktikum dan 90,9% responden menyatakan *jobsheet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Kesimpulan, *jobsheet* Teknologi Sepeda Motor dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis mahasiswa.

Kata Kunci: *jobsheet*, persepsi mahasiswa, pendidikan teknik otomotif.

Abstract

This quantitative study aimed to analyze perceptions of Automotive Education Technology students at Indonesia University of Education regarding the Motorcycle Technology course sheet. A questionnaire was distributed to 11 respondents. Results showed that most students had positive perceptions, with 72.7% stating the course sheet facilitated practical understanding and 90.9% considering it effective for improving learning outcomes. The findings indicate the Motorcycle Technology course sheet is effective in enhancing conceptual understanding and practical skills.

Keywords: *jobsheet*, student perceptions, automotive education technology

Dalam menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyadari pentingnya hal ini dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inovasi, salah satunya adalah penggunaan *jobsheet* dalam mata kuliah Teknologi Sepeda Motor.

Jobsheet merupakan alat bantu pembelajaran yang berisi langkah-langkah praktis dan instruksi kerja yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan praktikum. Penggunaan *jobsheet* diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi praktikum secara lebih sistematis dan terstruktur, serta meningkatkan keterampilan praktis mereka. Namun, efektivitas penggunaan *jobsheet* dalam proses

pembelajaran sangat bergantung pada persepsi mahasiswa terhadap alat bantu ini.

Persepsi mahasiswa tentang *jobsheet* dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana mahasiswa memandang penggunaan *jobsheet* dalam mata kuliah Teknologi Sepeda Motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap *jobsheet*, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi.

Dengan memahami persepsi mahasiswa, diharapkan dapat diperoleh masukan yang konstruktif untuk pengembangan *jobsheet* yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, guna meningkatkan kualitas pendidikan di

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UPI.

Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek terkait penggunaan jobsheet, termasuk kemudahan penggunaan, kejelasan instruksi, relevansi materi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang persepsi mahasiswa dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei tentang persepsi mahasiswa terhadap jobsheet dalam mata kuliah Teknologi Sepeda Motor. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menguji persepsi mahasiswa secara objektif dan menganalisis data secara statistik.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Sebagai instrumen yang bersifat kuantitatif, kuesioner ini akan mengandung serangkaian pertanyaan dengan format pilihan ganda atau skala Likert yang memudahkan pengolahan data numerik untuk analisis lebih lanjut.

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas jobsheet yaitu pertanyaan mengenai kejelasan instruksi, kelengkapan materi, dan relevansi jobsheet dengan materi praktikum. Pemanfaatan jobsheet yaitu pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan jobsheet, cara penggunaan, dan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa. Efektivitas pembelajaran dengan jobsheet yaitu mengenai pertanyaan mengenai peningkatan pemahaman materi, keterampilan praktis, dan hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan jobsheet. Kepuasan Mahasiswa terhadap jobsheet yaitu pertanyaan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap jobsheet yang digunakan dalam praktikum. Keterlibatan mahasiswa yaitu pertanyaan mengenai partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum dan penggunaan jobsheet.

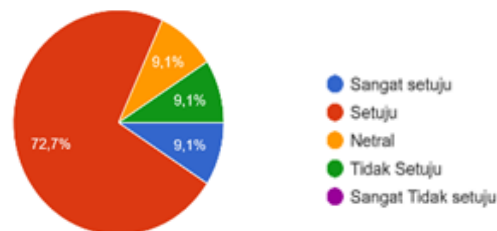
Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner

kepada mahasiswa jurusan otomotif yang telah mengikuti praktikum atau pelatihan. Kuisisioner ini akan disebarakan secara langsung kepada mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan representatif mengenai pemahaman dan keterampilan mereka dalam hal yang diuji. Kuisisioner tersebut akan berisi serangkaian pertanyaan yang terbagi menjadi beberapa bagian, sesuai dengan indikator yang ingin diukur.

Teknik analisis data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap indikator. Statistik Inferensial: Digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian serta mengidentifikasi hubungan antara berbagai variabel yang dikaji antara lain uji-t, ANOVA, dan regresi linier.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya mengenai persepsi mahasiswa terhadap jobsheet dalam mata kuliah Teknologi Sepeda Motor, serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan jobsheet dan strategi pembelajaran yang lebih efektif di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia.

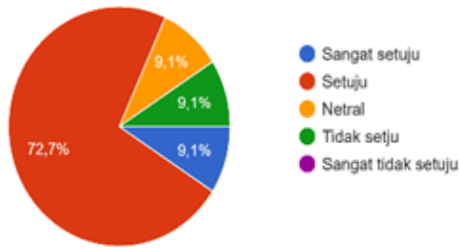
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Jawaban Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif dari Pertanyaan “Instruksi Pada Jobsheet Mudah dipahami”

Berdasarkan kuesioner dengan pertanyaan “Instruksi Pada Jobsheet Mudah dipahami”, yang diisi oleh 11 responden, diperoleh hasil bahwa 72,2% Mahasiswa setuju dengan jobsheet yang mudah dipahami, 9,1%

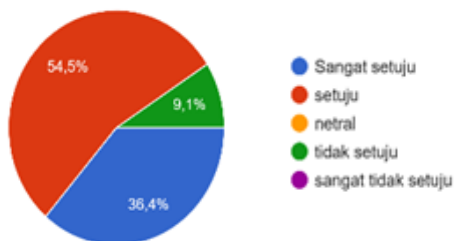
Mahasiswa sangat setuju,9,1% mahasiswa netral dan 9,1% lainnya tidak setuju.



Gambar 2. Jawaban Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif dari Pertanyaan “Materi yang Disajikan Dalam Jobsheet Lengkap dan Mencakup Semua Aspek Praktikum”

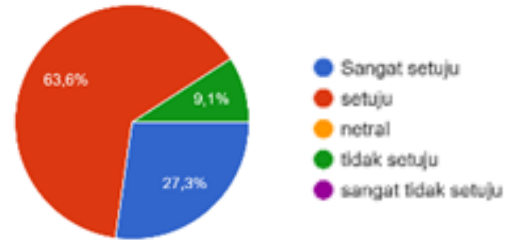
Pada gambar 2 yaitu diagram, dari pertanyaan “Materi yang disajikan dalam jobsheet lengkap dan mencakup semua aspek praktikum”, 72,2% mahasiswa setuju dengan kelengkapan materi yang ada dalam jobsheet,9,1% setuju,9,1% netral dan 9,1% lainnya tidak setuju

Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden (8,1%) memandang materi jobsheet memadai untuk kebutuhan praktikum.



Gambar 3. Jawaban mahasiswa Pendidikan teknik Otomotif dari Pertanyaan “Saya Menggunakan Jobsheet Setiap Kali Praktikum”

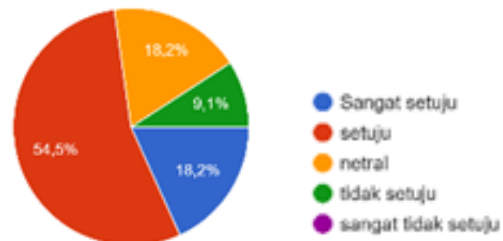
Pada gambar 3 di atas mengenai, “Saya menggunakan jobsheet setiap kali praktikum,” terlihat bahwa 54,4% mahasiswa menggunakan jobsheet pada saat praktikum,36,4% mahasiswa selalu menggunakan jobsheet pada saat praktikum dan 9,1% tidak menggunakan jobsheet pada saat praktikum.



Gambar 4. Jawaban Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif dari Pertanyaan “Jobsheet membantu saya dalam Memahami Praktikum”

Pada gambar 4 diatas mengenai, “Jobsheet membantu saya dalam Memahami Praktikum,” yang diisi 11 responden, 63,6% responden setuju dan 27,3% sangat setuju bahwa jobsheet membantu memahami praktikum.

Analisis data menunjukkan bahwa 90,9% responden memandang jobsheet sebagai sumber belajar efektif



Gambar 5. Jawaban Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif dari Pertanyaan “Penggunaan Jobsheet Berkontribusi pada Pencapaian Hasil Belajar yang Lebih Baik”

Berdasarkan kuesioner diatas mengenai “Penggunaan jobsheet berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik,” 54,5% setuju dan 18,2% sangat setuju bahwa jobsheet berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Data diatas juga menunjukkan 72,7% responden memandang jobsheet sebagai faktor peningkat hasil belajar

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap jobsheet dalam mata kuliah Teknologi Sepeda Motor, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jobsheet memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi, mengarahkan praktik secara sistematis, dan meningkatkan

keterampilan teknis yang relevan dengan dunia industri.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti penyederhanaan bahasa, penyusunan langkah kerja yang lebih detail, serta peningkatan keterhubungan antara jobsheet dengan kondisi nyata di lapangan.

Melalui upaya peningkatan kualitas jobsheet dan penyesuaian terhadap kebutuhan mahasiswa, diharapkan mata kuliah Teknologi Sepeda Motor dapat terus memberikan dampak yang signifikan dalam mencetak lulusan yang kompeten di bidang teknik otomotif.

Saran

Saran bagi mahasiswa agar menjadikan jobsheet sebagai sarana untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar.

Bagi dosen atau program studi agar terus mengevaluasi secara berkala isi jobsheet agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode lainnya, atau dengan memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dalam pengembangan jobsheet.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. 2003. *Educational Research: an Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. 2012. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (10th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Johnson, B., & Christensen, L. 2014. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tuckman, B. W., & Harper, B. E. 2012. *Conducting Educational Research* (6th ed.). Lanham, MD: Rowman & Littlefield Publishers.

Yin, R. K. 2014. *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.